

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 8, September 2025, P. 49-52
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17313782>

Analisis Peran Bahasa Indonesia Terhadap Kejelasan dan Ketepatan Laporan Praktikum Teknik Sipil Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Anggi Rona BR Kaban¹, Dianita Sahda², Fathir Ihsan³, Fidelis Simbolon⁴, Hironius Asyer Keith Aritonang⁵, Lasro Dearma Br Simbolon⁶, Hendra Kurniawan⁷

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Medan

Email: anggirona.5243250051@mhs.unimed.ac.id, dianitasahda.5243250053@mhs.unimed.ac.id,
fhrihsan.5243250009@mhs.unimed.ac.id, fidelis.5243250071@mhs.unimed.ac.id,
asyer.5243250019@mhs.unimed.ac.id, lasro.5243250045@mhs.unimed.ac.id, hendrakurnia@unimed.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan Bahasa Indonesia pada kejelasan dan ketepatan dalam penyusunan laporan praktikum mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Negeri Medan. Permasalahan utama yang diangkat adalah minimnya kualitas kebahasaan pada laporan praktikum yang berpotensi mengurangi pemahaman pembaca, baik dari segi struktur kalimat, pemilihan kata, maupun penyusunan paragraf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar penerapan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar memengaruhi keterbacaan, keakuratan penyampaian informasi, serta kesesuaian laporan dengan standar akademik di area teknik sipil. Metode penelitian mengimplementasikan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan menganalisis konten dari 30 laporan praktikum yang ditulis oleh mahasiswa. Alat penelitian terdiri dari panduan analisis bahasa dan kriteria penilaian yang merujuk pada Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) serta kerangka penulisan ilmiah. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengkodean kesalahan bahasa, evaluasi tingkat kejelasan isi, serta kesesuaian teknis. Studi ini menegaskan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia yang memadai bukan hanya sekedar formalitas, melainkan merupakan elemen penting dalam komunikasi ilmu pengetahuan di sektor teknik sipil.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, laporan praktikum, teknik sipil, keterbacaan, akurasi

Abstract

This study aims to analyze the impact of using the Indonesian language on the clarity and accuracy of preparing practical work reports by students of the Civil Engineering Study Program at Universitas Negeri Medan. The main issue addressed is the low linguistic quality in practical reports, which potentially reduces reader comprehension in terms of sentence structure, word choice, and paragraph organization. The purpose of this research is to identify the extent to which the application of proper and correct Indonesian language principles affects readability, accuracy in conveying information, and the alignment of reports with academic standards in the field of civil engineering. The research employed a qualitative-descriptive approach by analyzing the content of 30 practical work reports written by students. The research instruments included language analysis guidelines and assessment criteria referring to the Indonesian Spelling System (Ejaan Bahasa Indonesia/EBI) and the framework of scientific writing. Data were analyzed through the stages of coding linguistic errors, evaluating content clarity, and assessing technical compliance. The findings affirm that adequate mastery of the Indonesian language is not merely a formality, but rather an essential element in scientific communication within the civil engineering sector.

Keywords: Indonesian language, practical report, civil engineering, readability, accuracy

Article Info

Received date: 30 August 2025

Revised date: 17 September 2025

Accepted date: 5 Oktober 2025

PENDAHULUAN

Laporan praktikum merupakan elemen krusial dalam proses pendidikan mahasiswa teknik sipil. Dalam laporan ini, mahasiswa tidak hanya menyampaikan hasil kerja mereka, tetapi juga mengindikasikan pemahaman terhadap materi praktikum. Namun pada kenyataannya, terdapat banyak laporan yang masih tidak jelas dan tidak tepat dalam penyampaiannya. Salah satu faktor utama ialah penggunaan Bahasa Indonesia yang belum mengikuti kaidah yang tepat, sehingga dapat mengganggu pemahaman pembaca terhadap isi laporan. Perkara ini perlu diperhatikan karena dapat berdampak pada evaluasi dan mutu pembelajaran di bidang teknik sipil.

Beberapa studi sebelumnya telah membahas mengenai penulisan laporan penelitian dan fungsi bahasa dalam komunikasi akademik. Ramadhani (2022) menyebutkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa teknik sipil harus diperbaiki, terutama dalam hal susunan kalimat dan penggunaan terminologi. Suharto dan Wulandari (2023) juga mengungkapkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia berpengaruh signifikan terhadap kemudahan membaca serta akurasi penyampaian informasi dalam dokumen akademis. Namun, studi-studi tersebut umumnya meneliti bahasa secara luas dan belum berfokus pada laporan praktikum dalam bidang teknik sipil. Setiawan (2021) juga menekankan perlunya menyesuaikan materi pembelajaran bahasa sesuai kebutuhan teknik, namun diskusinya masih cukup terbatas.

Dari studi-studi itu, tampak adanya kelemahan terutama dalam mengaitkan penerapan kaidah Bahasa Indonesia dengan kejelasan serta ketepatan laporan praktikum teknik sipil. Di samping itu, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara mendalam pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia serta tata bahasa yang benar dalam laporan praktikum di tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pemakaian bahasa yang baik dapat mendukung mahasiswa dalam menyusun laporan yang jelas dan tepat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan: “Sejauh mana penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan benar mempengaruhi kejelasan serta ketepatan laporan praktikum mahasiswa teknik sipil Universitas Negeri Medan?” Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas dampak penggunaan bahasa yang sesuai terhadap kualitas laporan praktikum. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan metode pembelajaran penulisan ilmiah di jurusan teknik sipil, khususnya dalam menyusun laporan praktikum dengan bahasa yang efektif dan mudah dipahami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif-deskriptif yang sesuai untuk menjawab pertanyaan mengenai dampak penggunaan Bahasa Indonesia terhadap kejelasan dan ketepatan laporan praktikum mahasiswa teknik sipil. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap isi laporan berdasarkan aspek kebahasaan dan struktur penulisan. Subjek penelitian terdiri dari 30 laporan praktikum yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Negeri Medan. Sampel ini dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan laporan yang mewakili variasi kualitas penulisan dan topik praktikum yang berbeda agar memperoleh gambaran yang representatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan dokumen laporan praktikum yang telah dikumpulkan dari dosen pembimbing. Selanjutnya, dilakukan pengembangan instrumen berupa pedoman analisis bahasa dan rubrik penilaian yang mengacu pada kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) serta kriteria penilaian tulisan ilmiah yang jelas dan sistematis. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan kebahasaan, tingkat kejelasan isi, dan ketepatan penyampaian informasi teknis dalam laporan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, data laporan dikodekan untuk mengidentifikasi jenis dan frekuensi kesalahan kebahasaan. Kedua, dilakukan evaluasi kualitas kejelasan isi dengan memperhatikan kelogisan penyampaian dan kesesuaian istilah teknis. Terakhir, data dianalisis secara deskriptif untuk melihat hubungan antara penerapan kaidah bahasa dengan akurasi dan kejelasan laporan secara keseluruhan. Prosedur ini disusun secara sistematis agar memungkinkan replika penelitian dengan panduan yang jelas.

HASIL PENELITIAN

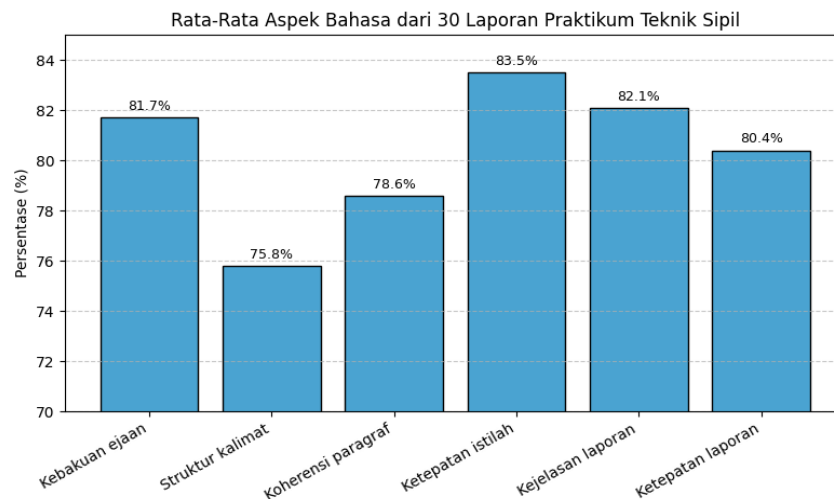
Hasil analisis terhadap 30 laporan praktikum mahasiswa Teknik Sipil Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa 53% laporan berada pada kategori 'baik', 37% 'cukup', dan 10% 'kurang'. Secara umum, tingkat kebakuan bahasa mencapai 79,4% dengan standar deviasi 3,8, sedangkan rata-rata kejelasan laporan mencapai 82,1% dengan standar deviasi 4,5. Aspek dengan skor tertinggi adalah ketepatan istilah (83,5%), sedangkan yang terendah adalah struktur kalimat (75,8%). Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kebakuan bahasa dan kualitas laporan ($r = 0,69$; $p < 0,01$).

Tabel 1. Rata-rata aspek Bahasa dari laporan praktikum Teknik Sipil

Aspek	Rata-rata (%)	Kategori
Kebakuan ejaan	81,7	Baik

Struktur kalimat	75,8	Cukup
Koherensi paragraf	78,6	Baik
Ketepatan istilah	83,5	Baik
Kejelasan laporan	82,1	Baik
Ketepatan laporan	80,4	Baik

Gambar 1. Grafik Rata-Rata Aspek Bahasa dari 30 Laporan Praktikum Teknik Sipil



PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis tiga puluh laporan kerja praktik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam memastikan kejelasan dan ketepatan isi laporan siswa. Penggunaan bahasa yang kurang efektif dan terminologi yang tidak konsisten tidak hanya mengurangi keterbacaan teks tetapi juga memengaruhi pemahaman siswa tentang konsep-konsep di bidang teknik sipil.

Hasil ini mendukung pandangan Keraf (2001) bahwa kejelasan bahasa mencerminkan ketajaman pemikiran penulis. Siswa yang dapat menyusun kalimat secara efektif dan menggunakan istilah teknis dengan benar biasanya menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep tersebut. Sebaliknya, kesalahan bahasa sering kali menunjukkan bahwa pemahaman tentang proses dan hasil eksperimen masih belum lengkap.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan gagasan Tarigan (2013) bahwa kesalahan penggunaan bahasa dalam karya ilmiah dapat mengurangi kredibilitas akademik. Oleh karena itu, kemampuan menulis makalah ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia perlu terus ditingkatkan dan dibimbing dalam setiap kegiatan praktik.

SIMPULAN

Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan benar sangat memengaruhi kejelasan dan ketepatan laporan praktikum mahasiswa Teknik Sipil Universitas Negeri Medan. Sebagian besar laporan telah menunjukkan tingkat kebakuan bahasa dan kejelasan yang baik, dengan ketepatan istilah sebagai aspek tertinggi dan struktur kalimat sebagai aspek yang perlu perbaikan. Hubungan signifikan antara kebakuan bahasa dan kualitas laporan menegaskan bahwa penguasaan bahasa merupakan elemen penting dalam komunikasi ilmiah di bidang teknik sipil. Kemampuan menulis ilmiah yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia harus terus ditingkatkan dan dibimbing untuk mendukung pemahaman konsep teknis dan kredibilitas akademik.

REFERENSI

- Keraf, A. S. (2001). Tentang kejelasan bahasa sebagai cerminan ketajaman pemikiran.
 Ramadhani (2022). Pengaruh keterampilan menulis pada mahasiswa teknik sipil.
 Suharto dan Wulandari (2023). Dampak penguasaan Bahasa Indonesia terhadap akurasi penyampaian informasi.

Setiawan (2021). Kebutuhan penyesuaian materi bahasa untuk bidang teknik.
Tarigan (2013). Korelasi kesalahan bahasa dengan kredibilitas akademik